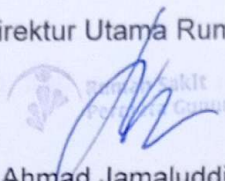
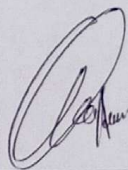
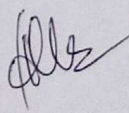


 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Best & Compassion</i>	PEMBERIAN OBAT HIGH ALERT DI UNIT INTENSIVE		
	No Dokumen : 08/SPO/INTENSIVE/RSPGP/II/2026	No. Revisi : 01	Halaman 1 Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal Terbit: 20 Februari 2026	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes	
PENGERTIAN	Obat <i>High Alert</i> adalah obat-obatan yang berisiko tinggi menimbulkan efek samping serius atau berbahaya apabila terjadi kesalahan dalam pemberian diperlukan kewaspadaan khusus, prosedur yang ketat, serta verifikasi berlapis dalam pemberiannya di ruang Intensive.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam Pemberian Obat <i>High Alert</i> di Unit Intensive Rumah Sakit Permata Gunung Putri.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Permata Gunung Putri Nomor 081/SK-DIR/RSPGP/III/2025 tentang Pedoman Pelayanan Ruang Intensive.		
PROSEDUR	- Perawat memastikan resep atau instruksi dokter jelas (nama obat, dosis, rute, waktu, cara pemberian dan kecepatan pemberian). - Perawat melakukan <i>verifikasi ganda (double check)</i> bersama perawat lain atau apoteker untuk 7 benar obat : - Nama obat - Dosis - Waktu pemberian - Rute Pemberian - Identitas Pasien (sesuai gelang identitas dan <i>verbal confirmation</i> bila memungkinkan). - Respon pasien/reaksi obat - Dokumentasi - Perawat menggunakan peralatan yang sesuai (spuit, infus set, syringe pump/infus pump).		

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PEMBERIAN OBAT HIGH ALERT DI UNIT INTENSIVE		
	No Dokumen : 08/SPO/INTENSIVE/RSPGP/III/2026	No. Revisi : 01	Halaman 2 Dari 3
	4. Perawat menyiapkan obat di tempat khusus dengan pencahayaan cukup dan minim distraksi. 5. Perawat mencuci tangan sesudah dan sebelum melakukan tindakan pemberian obat. 6. Perawat memastikan pasien dalam kondisi siap menerima obat (akses intravena terpasang, jalur terbuka). 7. Untuk obat dengan risiko tinggi (misalnya: insulin, heparin, vasopressor, sedatif, elektrolit konsentrat): - Menggunakan <i>infusion pump/syringe pump</i> bila diperlukan. - Mengatur laju infus sesuai instruksi dokter. - Memberi label pada jalur infus/obat. 8. Perawat memonitor tanda-tanda vital pasien sebelum, selama, dan setelah pemberian obat. 9. Perawat melakukan evaluasi terhadap klien tentang kegiatan yang telah dilakukan. 10. Perawat mencatat obat yang diberikan (nama, dosis, rute, waktu, respon pasien) dalam SIMRS dan catatan pemberian obat. 11. Perawat melaporkan segera bila terjadi reaksi obat yang tidak diinginkan atau <i>adverse drug event</i>. 12. Perawat melakukan serah terima dengan perawat jaga berikutnya terkait obat <i>High Alert</i> yang masih berjalan. 13. Perawat mengevaluasi rutin kepatuhan terhadap prosedur pemberian obat <i>High Alert</i>. 14. Perawat mendokumentasikan tindakan pemberian obat <i>High Alert</i> tindakan catatan keperawatan		
UNIT TERKAIT	Semua Unit Keperawatan dan kebidanan		

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PEMBERIAN OBAT HIGH ALERT DI UNIT INTENSIVE		
	No Dokumen : 08/SPO/INTENSIVE/RSPGP/II/2026	No. Revisi : 01	Halaman 3 Dari 3

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P	Ns. Anna Ristiarini, S.Kep	SPV Intensive Unit		18/26
Menyetujui	M	Ns. Amami, S.Kep., M.Kep	Manager Keperawatan		19/26
Verifikator	V	Ns. Irma Fatimah, S.Kep.	SPI		19/26